

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teripang pasir *Holothuria scabra* yakni salah satu jenis teripang mempunyai nilai ekonomi tinggi serta berpotensi sebagai sumber pangan fungsional yang menjanjikan. Teripang umumnya dikenal sebagai *beche-de-mer* dan biasanya diekspor dalam bentuk yang sudah dikeringkan. Produk yang terbuat dari teripang memiliki permintaan yang tinggi di seluruh dunia serta makin meningkat tiap tahunnya.

Budidaya teripang pasir sangat potensial baik dari aspek kelayakan lokasi maupun dari aspek ekonomi. Teripang dapat dijadikan sebagai bahan baku dalam industri farmasi dan kosmetik. Namun budidaya teripang pasir masih mempunyai kendala pada aspek teknis pemeliharaan, salah satunya dalam segi pemberian pakan. Dalam usaha budidaya teripang pasir, faktor yang terpenting adalah cara makan teripang dan pakan yang akan diberikan. Makanan teripang yang paling utama ialah detritus dan zat organik yang ada di dalam pasir sebagai substrat hidupnya.

Teripang pasir merupakan hewan *deposit feeder* ataupun pemakan endapan. Pakan teripang hanya bergantung pada sumber makanan yang ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian solusi untuk pertumbuhan dan pembesaran teripang dapat dilakukan dengan pendekatan pakan yang diberikan. Pakan yang akan diberi pada penelitian ini yakni pemberian pakan tepung kotoran ayam, tepung rumput laut dan tepung lamun. Kotoran ayam memiliki nilai kandungan nitrogen yang tinggi serta protein sebesar 12,27% (Widyawati *et al.*, 2014) sehingga dengan protein yang tinggi dapat jadi sumber makanan untuk mikroorganisme dan mikroorganisme inilah yang akan menjadi pakan teripang. Teripang juga dapat diberikan pakan berupa rumput laut. Menurut (Giri *et al.*, 2017) pertumbuhan benih teripang yang dihasilkan dengan pemberian rumput laut lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian bentos segar. Maka dari itu pemberian rumput laut juga dapat menjadi solusi untuk pembesaran teripang. Sedangkan di habitat alami, sumber makanan bagi teripang dapat berasal dari lamun.

Dalam berbudidaya teripang permasalahan lainnya adalah pemilihan wadah pemeliharaan yang tepat selama pemeliharaan. Pembesaran yang sering dilakukan menggunakan keramba jaring tancap maupun kurungan. Namun wadah tersebut sangat tidak cocok untuk pemberian pakan tambahan berupa kotoran ayam. Kondisi ini dapat diatasi dengan menggunakan wadah yang tepat. Wadah yang potensial untuk di aplikasikan salah satunya adalah penggunaan bak kontainer plastik atau wadah terkontrol. Maka dari itu penulis ingin lakukan penelitian berjudul Pembesaran Teripang Pasir *Holothuria scabra* pada wadah kontainer plastik dengan pemberian pakan yang berbeda.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang masih sering dijumpai pada budidaya teripang pasir adalah pemberian pakan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yakni dengan pemberian sumber pakan yang berbeda, diantaranya ialah tepung kotoran ayam, tepung rumput laut dan tepung lamun. Sehingga rumusan masalah yang dirincikan:

1. Bagaimana pengaruh pemberian tepung kotoran ayam, tepung rumput laut, dan tepung lamun terhadap pertumbuhan teripang ?
2. Sumber pakan yang manakah yang dapat memicu pengaruh terhadap pertumbuhan teripang ?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian yakni :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan tepung kotoran ayam, tepung rumput laut dan tepung lamun terhadap pertumbuhan teripang.
2. Mengetahui sumber pakan yang baik terhadap pertumbuhan teripang.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian yakni :

1. Dapat menentukan serta mengetahui pengaruh tepung kotoran ayam, tepung rumput laut, dan tepung lamun terhadap pertumbuhan teripang pasir.

2. Dapat menentukan perlakuan mana yang baik untuk pertumbuhan teripang pasir.

